

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Artinya, metode penelitian adalah suatu hipotesa seorang peneliti dengan memperhatikan dari banyak sumber, fenomena, dan aktifitas untuk dilakukan analisa dan diuji untuk mendapatkan hasil atau data dari suatu peristiwa.¹³¹

Metode penelitian sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan, serta isu-isu yang dihadapi. (Nana Syaodih Sukmadinata,¹³²

Untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis

¹³¹ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

¹³² Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

tersebut dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.¹³³

Metode penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Menurut Moleong (1992) pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan data secara kuantitatif.¹³⁴

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹³⁵

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengadakan perhitungan secara kuantitatif dan sebatas mendeskripsikan serta menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹³⁶

¹³³ Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Grasindo

¹³⁴ Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

¹³⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

¹³⁶ Suprayogo, I dan Tobroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Jadi metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Merupakan rangkaian kegiatan proses penelitian tentang Implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo. Dengan metodologi penelitian yang tepat, penulis berkeyakinan akan mendapatkan hasil yang relevan, teruji dengan analisis mendalam, dan berkorelasi antara teori dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

B. Data dan Sumber Data.

Sebagai sumber data yang utama atau sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain bisa disebut sumber data sekunder.¹³⁷

Sumber data dalam penelitian ini, penulis peroleh dari data yang dibagi menjadi dua macam. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang didapatkan dari wawancara langsung informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru dan peserta didik, serta hasil dari observasi. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder diperoleh dari berbagai studi dokumen, naskah, dan arsip yang berkaitan dengan Implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan

¹³⁷ Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

berbudi pekerti luhur serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupaya mendapatkan data atau informasi dari penelitian dengan menggunakan teknik obesrvasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang ada di SMP Negeri 1 Ponorogo.

1. Studi Dokumen.

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik.¹³⁸

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Adapun dokumen yang akan dikumpulkan adalah, catatan terkait kurikulum sekolah, catatan terkait profil sekolah, buku pelanggaran peserta didik, rekap absen peserta didik, rekap prestasi akademik dan non akademik siswa, gambaran lingkungan sekolah yang mendukung serta foto dan data tentang kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang meliputi : tadarus dan tahfiz al-Qur‘an, marawis atau hadroh, kultum, shalat berjamaah dan manasik haji.

¹³⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

2. Wawancara.

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yaysan, dan lain-lain.¹³⁹

Dalam pengumpulan data melalui wawancara, penulis menggunakan pedoman slip, dan recorder atau alat perekam lainnya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan secara mendalam.

Menggunakan pedoman yang ditulis secara sistematis. Penulis juga menggunakan lembar catatan dan alat perekam yang bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan kekeliruan penulis dalam mencatat hasil wawancara yang sudah dilakukan. Wawancara dalam penelitian ini diarahkan kepada sumber data yaitu informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan Implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo. Informan dalam penelitian yang akan diwawancarai ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik. Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan mewawancarai secara mendalam terhadap semua responden tersebut.

¹³⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tabel 1 Daftar Responden

No.	Responden	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	1 orang
3	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan	1 orang
4	Wakil Kepala Sekolah Sarpras	1 orang
5	Guru PAI	3 orang
6	Peserta didik	7 orang

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk memahami secara holistik atau menyeluruh terhadap kegiatan Implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur serta dampaknya terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 1 Ponorogo.¹⁴⁰

Peneliti juga melakukan observasi ke lapangan yakni ruang kelas, tempat ibadah, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, serta tempat-tempat yang menjadi kegiatan peserta didik. Dengan mengamati fenomena-fenomena tersebut akan memudahkan penulis menemukan aspek-aspek yang membantu implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis

¹⁴⁰ Margono, S. (2007). *Komponen MKDK Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur di SMP Negeri 1 Ponorogo.

Adapun pedoman observasi pada penelitian ini ada dua aspek yaitu aspek yang diamati dan aspek tujuan. Aspek yang diamati yaitu lokasi sekolah, lingkungan fisik sekolah, ruang kelas, strategi dan metode pembelajaran, dan sarana belajar mengajar, suasana atau iklim kehidupan sehari-hari dalam proses belajar mengajar PAI, proses kegiatan belajar mengajar di kelas, proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas (kegiatan keagamaan di luar jam sekolah), dan siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program belajar mengajar. Sedangkan pada aspek tujuan yaitu untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik.

4. Triangulasi

Dalam teknik ini, peneliti menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data sebelumnya dan sumber data yang ada. Selama mengumpulkan data melalui teknik penggabungan, dalam teknik ini peneliti sekaligus menguji kredibilitas data melalui mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴¹ Pengumpulan data dengan teknik ini penulis lakukan ketika semua data sudah terkumpul dan dianggap telah penuh, sehingga semua data yang terkumpul penulis gabungkan dengan dikelompokkan sesuai variabel pembahasan penelitian.

¹⁴¹ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta

Setelah penulis mengumpulkan dokumen dari wawancara, observasi dan studi dokumen, penulis menggabungkan beberapa data yang sama dan saling terkait tentang informasi yang digali dalam penelitian ini. Data tentang implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur dari wawancara, observasi dan studi dokumen dengan mengelompokkan menjadi satu pada sebuah temuan dan pembahasan penelitian.

Demikian pula data tentang dampak implementasi active learning pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur baik di sekolah dan di luar jam sekolah. Pada tahap akhir teknik triangulasi, penulis melakukan pengecekan kebenaran data atau informasi dengan kondisi yang sebenarnya melalui pengecekan dokumen maupun arsip penting lainnya. Dengan teknik triangulasi ini penulis lebih mudah dalam menyajikan data serta lebih mudah membuat simpulan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam menganalisis data peneliti mengambil interactive model sebagai penyajiannya. Aktifitas dalam analisis data meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).¹⁴²

¹⁴² Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. (1984). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Pers

1. Reduksi Data

Langkah reduksi data (data reduction) pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokkan, dan meringkas data. Kedua penelitian menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Terakhir peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan- penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data bersangkutan

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian tersebut, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Namun dalam hal ini peneliti lebih banyak menggunakan yang bersifat naratif, sebab model ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data (data display) melibatkan langkah-langkah mengorganisasi data, yakni menjalin data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

3. Simpulan dan Verifikasi

Penarikan dan pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada. Kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti harus mengkonfirmasi, mempertajam, dan merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai kepada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai realitas yang diteliti.¹⁴³

Semua data mengenai pelaksanaan system pendidikan tentang active learning pada pembelajaran PAI disekolah berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur yang ditemukan di lokasi penelitian yang kemudian juga dianalisis secara kritis dengan menggunakan pendekatan multidisipliner pendidikan. Yaitu pendekatan filsafat, ilmu pendidikan, dan psikologi pendidikan, yang hasilnya disimpulkan dengan menggunakan teknik analisis indukti.¹⁴⁴

¹⁴³ Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta

¹⁴⁴ Nata, Abuddin. (2009). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana